

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis efisiensi biaya dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung (SHU) dan manfaat ekonomi langsung dilaksanakan pada Koperasi Konsumen Pasar Induk “Gemah Ripah”. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran bagi Pengurus dan manajemen Koperasi Konsumen Pasar Induk “Gemah Ripah” adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya yang diukur dengan membandingkan rencana biaya dan realisasi biaya dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi biaya pada Koperasi Konsumen Pasar Induk “Gemah Ripah” Inefisiensi. Hal tersebut karena biaya yang dikeluarkan terlalu besar dibandingkan dengan anggaran. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Penyebab terjadinya penurunan tersebut karena besarnya biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan anggaran. Meningkatnya pendapatan belum tentu membuat SHU meningkat apabila biaya yang dikeluarkan terlalu besar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan manfaat ekonomi yang diterima anggota yaitu:
 - a. Dari hasil perhitungan Manfaat Ekonomi Langsung (MEL), pada unit umum, anggota telah merasakan manfaat ekonomi langsung dari koperasi berupa area pasar yang bersih, nyaman, dan aman. Pada unit

kotak, anggota telah merasakan manfaat ekonomi langsung dari koperasi berupa produk peti buah yang memudahkan anggota dalam mengemas buah-buahan dalam jumlah yang tidak banyak menjadi lebih praktis. Lalu yang berdasarkan pada harga jual di unit keranjang, anggota telah merasakan manfaat ekonomi langsung karena selisih harganya positif. Sedangkan pada unit simpan pinjam dari hasil perhitungan berdasarkan selisih tingkat bunga pinjaman antara koperasi dan non koperasi menghasilkan nilai yang negatif dari tahun 2019-2022 dan pada tahun 2023 menghasilkan nilai yang sama antara tingkat bunga pinjaman koperasi dengan non koperasi yang artinya anggota tidak mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari unit simpan pinjam dari bunga pinjaman, namun anggota merasakan manfaat ekonomi langsung dari pelayanan yang cepat dan tidak terdapat agunan apabila tidak melebihi syarat yang telah ditentukan.

- b. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) yang diterima oleh anggota, dalam kaitannya dengan SHU bagian anggota yang dihasilkan koperasi, pada tahun 2019-2023 SHU bagian anggota mengalami penurunan setiap tahunnya. Kondisi penurunan SHU bagian anggota yang terjadi karena biaya operasional yang terlalu besar.

- 3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (SHU) melalui efisiensi biaya adalah dengan menganalisis seluruh struktur biaya, menerapkan sistem pengendalian biaya, melakukan penghematan biaya, membuat RAPBK dengan menyesuaikan realisasi biaya.

Sedangkan untuk meningkatkan Manfaat Ekonomi Langsung adalah dengan cara meningkatkan pelayanan transaksi kebutuhan dan pinjaman, anggota perlu berpartisipasi aktif sebagai pelanggan, menurunkan tingkat bunga pinjaman.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi harus mempertimbangkan komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Melakukan efisiensi biaya atau penghematan biaya, karena biaya yang lebih rendah akan menghasilkan laba yang lebih besar meskipun penjualan koperasi tidak berubah.
2. Koperasi harus mencari tahu mana saja biaya terbesar yang dikeluarkan oleh koperasi, misalnya biaya pemeliharaan truk, biaya lain-lain, dan biaya operasional lainnya.
3. Koperasi harus membuat Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) dengan menyesuaikan realisasi biaya periode sebelumnya.